

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII 3 SMP Negeri 10 Palembang Pada Materi Berbicara Dan Mempresentasikan Teks Tanggapan Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Audi Zahara¹, Hikmah Lestari²

¹² Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 06, 2024

Revised April 12, 2024

Accepted April 15 2024

Available online April 21, 2024

Kata Kunci:

Penelitian Tindakan Kelas, berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan, hasil belajar

Keywords:

Classroom Action Research, speaking and presenting response texts, learning outcomes



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Tujuan penelitian PTK yaitu untuk mengetahui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII 3 SMP Negeri 10 Palembang pada materi berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik kelas VII 3 SMP Negeri 10 Palembang yang rendah disebabkan kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik dan pendidik masih menggunakan cara yang konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Tahapan penelitian ini berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Instrumen pengumpulan data berupa lembar soal tes, modul ajar, dan LKPD. Teknik analisis data berupa analisis hasil belajar peserta didik dengan pedoman penskoran. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII 3 SMP Negeri 10 Palembang pada materi berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan dari Siklus I ke Siklus II dengan persentase hasil belajar Siklus I hanya 16 peserta didik (44,4%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 20 peserta didik (55,6%) belum mencapai

ketuntasan belajar. Pada Siklus II terjadi peningkatan di mana 33 peserta didik (91,6%) mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 peserta didik (8,4%) belum mencapai ketuntasan belajar.

ABSTRACT

The aim of the PTK research is to determine the application of the *Problem Based Learning* (PBL) model in improving the learning outcomes of class VII 3 students at SMP Negeri 10 Palembang on speaking material and presenting response texts. This research was motivated by the low learning outcomes of class VII 3 students at SMP Negeri 10 Palembang due to the lack of interest and motivation to learn when students and educators still used conventional methods. The research method used is Classroom Action Research (PTK) with two cycles. The stages of this research are planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques in this research are observation and tests. Data collection instruments include test question sheets, teaching modules and LKPD. The data analysis technique is in the form of analysis of student learning outcomes using scoring guidelines. Based on the research that has been carried out, it can be concluded that there has been an increase in the learning outcomes of class VII 3 students at SMP Negeri 10 Palembang in the material of speaking and presenting response texts from Cycle I to Cycle II with the percentage of Cycle I learning outcomes being only 16 students (44.4%) who achieved learning completeness, while 20 students (55.6%) had not yet achieved learning completeness. In Cycle II there was an increase where 33 students (91.6%) achieved learning completeness, while 3 students (8.4%) had not yet achieved learning completeness.

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran merupakan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik dan memiliki hasil yang baik, sehingga perlu perbaikan untuk mengelola proses pembelajaran tersebut. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka membutuhkan pendidik yang kreatif, inovatif, produktif, dan kompetitif (Samsinar 2019).

Salah satu bentuk memperbaiki kualitas pembelajaran pada abad ke 21 ini adalah diterapkannya Kurikulum Merdeka dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Lestari, dkk. (2023) pembelajaran diferensiasi merupakan pembelajaran yang memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik. Pendidik memfasilitasi peserta didik sesuai kebutuhannya. Hal ini disebabkan setiap peserta didik

*Corresponding author

Email: audizahara0601@gmail.com

memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tidak dapat diberi perlakuan yang sama. Sanjani (2020) mengemukakan bahwa peran pendidik tidak hanya sebagai pengajar, tetapi sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

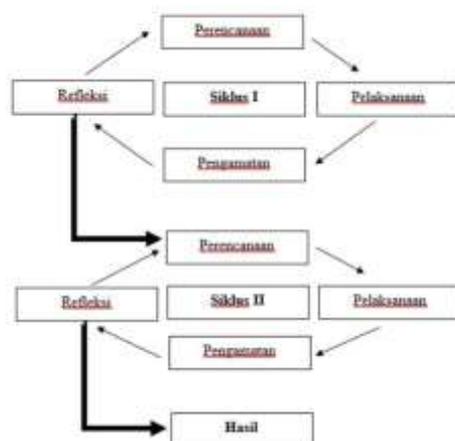
Menurut Tarigan (2013) keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan tersebut mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik unruk berkomunikasi dengan baik dan melatih kemampuan berpikir kritis (Yusita, dkk., 2021)

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung dan wawancara dengan guru pamong di SMP Negeri 10 Palembang, yaitu Ibu Desi Agustina Rohmadhawati, S.Pd., didapatkan informasi bahwa terdapat permasalahan di kelas VII 3 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan. Permasalahan tersebut adalah hasil belajar peserta didik di kelas VII 3 yang rendah. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tidak melibatkan peserta didik secara aktif dan pendidik menjadi pendengar saat pendidik menjelaskan materi. Lestari dan Daryono (2022) mengemukakan bahwa minat sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang dan dapat menuntun anak untuk belajar dengan lebih baik.

Solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut adalah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Priyanti dan Nurhayati (2023), model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, bernalar kritis, dan berkomunikasi secara ilmiah untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah memberikan solusi untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan agar lebih meningkat dan mencapai tujuan pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.



Berdasarkan desain penelitian di atas, maka penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Tahapan tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII 3 SMP Negeri 10 Palembang dengan jumlah 36 peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi secara langsung di lapangan untuk melihat aktivitas pendidik dan peserta didik saat menerapkan model PBL dan tes berupa Latihan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan lembar soal tes, modul ajar, dan LKPD. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis hasil belajar peserta didik berupa pedoman penskoran, kemudian menghitung rata-rata nilai keseluruhan peserta didik dengan rumus.

$$X = \frac{\text{Skor tiap peserta didik} \times 100\%}{\text{Jumlah maksimal skor peserta didik}}$$

Jumlah maksimal skor peserta didik

Kriteria keberhasilan peserta didik di kelas dapat dilihat sebagai berikut.

Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
83-100	A	Sangat Baik
70-82	B	Baik
55-69	C	Cukup
40-54	D	Kurang

Adapun indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah jika hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II dengan persentase ketuntasan minimal 70%.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII 3 SMP Negeri 10 Palembang. Siklus I dilaksanakan pada 16 Februari 2024 dan Siklus II dilaksanakan pada 26 Februari 2024.

Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan persiapan modul ajar, LKPD, dan soal tes hasil belajar peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, melakukan penerapan pembelajaran dalam modul ajar. Kegiatan awal diawali dengan salam dan berdoa, mendata kehadiran peserta didik, memberikan apersepsi, melakukan *ice breaking*, dan memberikan motivasi. Pada kegiatan inti, menerapkan model PBL dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi. Setelah itu, peserta didik membentuk kelompok, mengerjakan LKPD, dan presentasikan. Pada kegiatan penutup, pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran, memberikan tindak lanjut, dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Pada tahap observasi, berikut skor yang diperoleh pada Siklus I.

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Agha Risky Darmawan	50	Kurang
2	Ahmad Dafa	50	Kurang
3	Angga Septiyan	100	Sangat Baik
4	Anita Aprillia	50	Kurang
5	Arif Rasyidin	100	Sangat Baik
6	Astri Nurhidayah	100	Sangat Baik
7	Aura	50	Kurang
8	Cahyo Dwi Romadhon	50	Kurang
9	Dedek Septiana	50	Kurang
10	Elsa Amelia	50	Kurang
11	Fakhirah Salimah Ezzah	100	Sangat Baik
12	Febrina Karlita Sari	100	Sangat Baik
13	Intan Nabila Putri	100	Sangat Baik
14	Intan Nur Fadhillah Qorimah	50	Kurang
15	Jibril	50	Kurang
16	Juli Avri Yanti	50	Kurang
17	M. Ridho Fathurrahman	75	Baik
18	M. Riffat Alfarisi	50	Kurang
19	Meisya Nandari	50	Kurang
20	Mifta Olivia	75	Baik
21	Misna Aulia	50	Kurang
22	Muhammad Fauzan Satria	50	Kurang
23	Muhammad Zainal	100	Sangat Baik
24	Msy. Kanaya Clarion	50	Kurang
25	Nelwan Setiawan	100	Sangat Baik
26	Raffa Rizky Al-Fatih	100	Sangat Baik
27	Ridho Pratama	50	Kurang
28	Rizki Fahri Pratama	50	Kurang
29	Rizky Ramadhan Khaizan	100	Sangat Baik
30	Septin Maisya Sari	50	Kurang
31	Sesha Alanza Akiwa	100	Sangat Baik
32	Suci Adelia Maharani	100	Sangat Baik
33	Syafa Amanda Putri	50	Kurang
34	Sylvia Az-zahra	100	Sangat Baik
35	Wira Aqil Prasetio	75	Baik
36	Yunita Pratiwi	50	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya 16 peserta didik (44,4%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 20 peserta didik (55,6%) belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, pada tahap refleksi berdasarkan persentase hasil belajar, pada pertemuan berikutnya pendidik perlu menerapkan pembelajaran dengan lebih baik lagi dan mudah dimengerti oleh peserta didik.

Siklus II

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan penelitian berupa modul ajar, LKPD, dan soal tes hasil belajar peserta didik. Tahap pelaksanaan dilaksanakan untuk menerapkan pembelajaran yang telah

disusun dalam modul ajar. Pada kegiatan awal diawali dengan salam dan berdoa, mendata kehadiran peserta didik, memberikan apersepsi, melakukan *ice breaking*, dan memberikan motivasi. Pada kegiatan inti, pendidik menerapkan model PBL dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi dengan video pembelajaran. Setelah itu, peserta didik membentuk kelompok, mengerjakan LKPD, dan presentasi. Pada kegiatan penutup, pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran, memberikan tindak lanjut, dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Pada tahap observasi, dilakukan perbaikan berdasarkan Siklus I mengenai hasil belajar peserta didik. Berikut skor yang diperoleh peserta didik pada Siklus II.

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Agha Risky Darmawan	75	Baik
2	Ahmad Dafa	50	Kurang
3	Angga Septiyan	100	Sangat Baik
4	Anita Aprillia	100	Sangat Baik
5	Arif Rasyidin	100	Sangat Baik
6	Astri Nurhidayah	100	Sangat Baik
7	Aura	100	Sangat Baik
8	Cahyo Dwi Romadhon	75	Baik
9	Dedek Septiana	75	Baik
10	Elsa Amelia	100	Sangat Baik
11	Fakhirah Salimah Ezzah	100	Sangat Baik
12	Febrina Karlita Sari	100	Sangat Baik
13	Intan Nabila Putri	100	Sangat Baik
14	Intan Nur Fadhillah Qorimah	75	Baik
15	Jibril	50	Kurang
16	Juli Avri Yanti	100	Sangat Baik
17	M. Ridho Fathurrahman	75	Baik
18	M. Riffat Alfarisi	75	Baik
19	Meisya Nandari	100	Sangat Baik
20	Mifta Olivia	75	Baik
21	Misna Aulia	100	Sangat Baik
22	Muhammad Fauzan Satria	75	Baik
23	Muhammad Zainal	100	Sangat Baik
24	Msy. Kanaya Clarion	75	Baik
25	Nelwan Setiawan	100	Sangat Baik
26	Raffa Rizky Al-Fatih	100	Sangat Baik
27	Ridho Pratama	75	Baik
28	Rizki Fahri Pratama	50	Kurang
29	Rizky Ramadhan Khaizan	100	Sangat Baik
30	Septin Maisya Sari	75	Baik
31	Sesha Alanza Akiwa	100	Sangat Baik
32	Suci Adelia Maharani	100	Sangat Baik
33	Syafa Amanda Putri	75	Baik
34	Sylvia Az-zahra	100	Sangat Baik
35	Wira Aqil Prasetio	75	Baik
36	Yunita Pratiwi	75	Baik

Berdasarkan persentase hasil belajar peserta didik Siklus II, 33 peserta didik (91,6%) mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 peserta didik (8,4%) masih belum mencapai ketuntasan belajar. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan mengalami peningkatan dari Siklus I (44,4%) mengalami peningkatan di Siklus II (91,6%). Pada tahap refleksi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas VII 3 SMP Negeri 10 Palembang pada materi berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan data yang telah didapatkan, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas VII 3 SMP Negeri 10 Palembang materi berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan dari Siklus I ke Siklus II. Berdasarkan persentase hasil belajar peserta didik Siklus I, hanya 16 peserta didik (44,4%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 20 peserta didik (55,6%) belum mencapai

ketuntasan belajar. Sehingga, perlu diadakan perbaikan pada Siklus II. Pada Siklus II, 33 peserta didik (91,6%) mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 peserta didik (8,4%) masih belum mencapai ketuntasan belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Problem Based Learning (PBL) di kelas VII 3 SMP Negeri 10 Palembang pada materi berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan mengalami peningkatan. Sesuai dengan indikator keberhasilan, apabila nilai peserta didik mencapai 70% maka memenuhi ketuntasan minimal. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari Siklus I ke Siklus II dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan di kelas VII 3 SMP Negeri 10 Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan perlakuan yang sudah diberikan pada Siklus I dan Siklus II, maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar dari Siklus I ke Siklus II. Peningkatan pembelajaran tersebut ditunjukkan pada data persentase hasil belajar Siklus I di mana hanya 16 peserta didik (44,4%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 20 peserta didik (55,6%) belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, diadakan perbaikan pada Siklus II. Pada Siklus II terjadi peningkatan di mana 33 peserta didik (91,6%) mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 peserta didik (8,4%) belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas VII 3 SMP Negeri 10 Palembang pada materi berbicara dan mempresentasikan teks tanggapan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sesuai dengan indikator keberhasilan.

REFERENSI

- Lestari, H. & Daryono. (2022). MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI PADA SMA NEGERI 2 PLAKAT TINGGI. *UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*, 117-123.
- Lestari, H., dkk. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN MODUL AJAR PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA GURU SMAN 1 SS III DAN SMA YP YAQLI OKU TIMUR. *WAHANA DEDIKASI: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 6(1), 228-232.
- Priyanti, N. M. I. & Nurhayati (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 96-101.
- Samsinar. (2019). URGENSI LEARNING RESOURCES (SUMBER BELAJAR) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205.
- Sanjani, M. A. (2020). TUGAS DAN PERANAN GURU DALAM PROSES PENINGKATAN BELAJAR MENGAJAR. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35-42.
- Yusita, N. K. P., Rati. N. W. & Pajarastuti, D. P. (2021). Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 174-182.